

Strategi komunikasi proses privatisasi BUMN: Suatu studi manajemen isu publik relations pada Kantor Menteri Negara Pendayagunaan BUMN/Badan Pengelola BUMN

Irmulan Sati Tomohardjo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=90722&lokasi=lokal>

Abstrak

Isu-isu yang timbul di dalam Kantor Menteri Negara Pendayagunaan BUMN/Badan Pengelola BUMN dalam proses privatisasi BUMN, menimbulkan beragam implikasi yang berpengaruh terhadap persepsi masyarakat dan publik internal, yakni BUMN-BUMN yang ada di dalam pengelolaannya. Untuk itu diperiukan suatu strategi komunikasi yang efektif, terarah, efisien dan terencana yang dilakukan oleh Public Relations/Humas, dalam hal ini Asisten Menteri Negara Pendayagunaan BUMN Bidang Komunikasi, yang secara institusi bertugas sebagai public relations dan berhubungan dengan publik organisasi.

Dalam manajemen publik relations, salah satu strategi komunikasi yang dipergunakan adalah manajemen isu. Manajemen Isu menitikberatkan pada aktivitas memahami, memobilisasi, mengkoordinasi semua permasalahan, strategi dan perencanaan kebijakan yang berkaitan dengan hubungan publik guna mencapai tujuan organisasi.

Fenomena organisasi yang hidup dalam sistem yang terbuka, menjadikan public relations memiliki peran yang strategis dalam menunjang tujuan, visi dan misi organisasi serta untuk mendidik dan memelihara hubungan publik Internal dan eksternal terhadap kepentingan organisasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat evaluatif, dimana pengambilan datanya dilakukan melalui wawancara tidak berstruktur tetapi terfokus kepada permasalahan, serta studi kepustakaan yang dapat memberikan kelengkapan data penelitian. Kerangka pemikiran yang dipergunakan dalam studi ini adalah teori komunikasi organisasi dan komunikasi efektif, yang meliputi persuasi, public relations dan manajemen Isu.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasanya penyusunan strategi komunikasi pada Kantor Menteri Negara Pendayagunaan BUMN/Badan Pengelola BUMN masih belum maksimal dan efektif. Hal ini disebabkan oleh banyaknya permasalahan yang berkaitan dengan kebijakan ekonomi dan politik dan sikap masyarakat yang sangat kritis. Serta masih banyaknya gejala dan sikap resisten dari internal BUMN yang menjadi binaannya. Disamping adanya perbedaan kultur dan iklim organisasi masing-masing BUMN tersebut, sehingga strategi komunikasi yang dipergunakannya pun akan berbeda pula. Sehingga dituntut kemampuan dalam mengelola isu-isu yang timbul, khususnya program privatisasi yang telah menjadi isu tersendiri dan menjadi suatu wacana publik.